

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Gugus PAUD Desa Cangkung Rancaekek sebagai wilayah penelitian pada penelitian, karena Gugus PAUD ini merupakan wadah strategi bagi para pendidik PAUD yang sangat menarik untuk diteliti.

Adapun subjek adalah sumber data dari mana data diperoleh. Menurut Arikunto S (2004:47) sumber data diidentifikasi menjadi tiga yaitu: *person*, *place*, dan *paper*.

1. *Person* yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini personnya adalah pengurus Gugus dan anggota Gugus PAUD (tutor) Desa Cangkung Rancaekek.
2. *Place* adalah sumber data berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, meliputi fasilitas gedung, dan kondisi lokasi dan sebagainya yang ada di Gugus PAUD Desa Cangkung Rancaekek.
3. *Paper* yaitu data berupa symbol atau sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar simbol-simbol dan lain-lain. Dalam penelitian ini papernya adalah berupa benda-benda tertulis seperti catatan-catatan, dokumen yang ada di Gugus PAUD Desa Cangkung Rancaekek.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data, ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini, diantaranya:

- a. Menyusun rancangan penelitian. Rancangan penelitian ini biasa disebut proposal penelitian. Pada tahap ini penulis memilih lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, memilih alat penelitian, rancangan pengumpulan data, menentukan latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, serta kajian yang dijadikan dasar dalam menentukan fokus yaitu mencari teori atau konsep yang berkaitan dengan pembinaan tutor oleh Gugus PAUD di Desa Cangkuang Rancaekek.
- b. Memilih lapangan fokus penelitian. Dalam memilih lokasi penelitian, penulis melakukan kesesuaian antara teori yang didapat oleh penulis dengan kenyataan atau praktek lapangan.
- c. Mengurus perizinan. Perizinan dibuat kepada pihak-pihak yang berwenang memberikan izin untuk memberikan penelitian.
- d. Menjajagi dan menilai keadaan lapangan. Penulis terlebih dahulu membaca dari kepustakaan dan mengetahui dari orang tentang objek penelitian sehingga penulis mengenali situasi dan kondisi daerah tempat penelitian yang akan dilakukan serta memiliki gambaran umum tentang keadaan di lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan responden. Responden yang dipilih oleh penulis disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan oleh penulis. Tuntunan kredibilitas penelitian terutama untuk menguji keshahihan data, karenanya ditetapkan nara sumber yang kredibilitas yaitu ketua, sekretaris (pengurus), dan anggota Gugus PAUD (tutor PAUD) Desa Cangkuang Rancaekek.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian. Perlengkapan yang dipersiapkan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini,

Yeti Nurlaelawati, 2013

Pembinaan Tutor Oleh Gugus PAUD Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Tutor PAUD Di Desa Cangkuang Rancaekek

diantaranya: pedoman penelitian yang memuat pokok yang menjadi subjek kajian, perlengkapan fisik, surat izin mengadakan penelitian dari universitas, kontak dengan pengurus Gugus PAUD Desa Cangkang Rancaekek.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan langsung di tempat penelitian, tahap lapangan pekerjaan dibagi atas dua bagian yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Pada tahap ini penulis mengklasifikasikan subjek penelitian yang ada pada latar penelitian serta data yang harus dikumpulkan.
- b. Memasuki lapangan. Pada tahap ini peneliti berusaha untuk menyesuaikan diri dengan karakteristik lapangan penelitian sehingga dapat terjadi keakraban dan tidak adanya dinding pemisah antara penulis dan subjek penelitian. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh peneliti, adalah: mengadakan wawancara dengan ketua/pengurus dan anggota Gugus PAUD Desa Cangkang Rancaekek mengenai pembinaan tutor, serta mengadakan wawancara mengenai kinerja tutor, menyiapkan angket untuk tutor yang akan diteliti mengenai kinerja tutor.

3. Tahap Akhir

Untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang telah diperoleh dapat dipercaya maka perlu diadakan member check sehingga setiap data atau informasi yang diperoleh selalu dikonfirmasi dan diteliti kembali kepada sumber datanya, yaitu membandingkan data dan hasil wawancara mendalam dari ketua/pengurus ,anggota, pengelola dengan menggunakan metode yang sama.

Yeti Nurlaelawati, 2013

Pembinaan Tutor Oleh Gugus PAUD Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Tutor PAUD Di Desa Cangkang Rancaekek

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal penting dalam suatu penelitian karena metode penelitian dapat memandu peneliti dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono, 2011:3 secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Terdapat kata kunci yang harus diperhatikan yaitu, *cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu*. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya. Secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tahu, memecahkan berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah dan mengantisipasi berarti mengupayakan agar masalah tidak terjadi.

Berdasarkan dari taraf pembahasan masalah, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dimana peneliti bertujuan menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan, dan memeriksa suatu gejala tertentu.

Penelitian mengenai pembinaan tutor oleh Gugus PAUD menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip Moleong, 2011:4 adalah prosedur penelitian yang

Yeti Nurlaelawati, 2013

Pembinaan Tutor Oleh Gugus PAUD Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Tutor PAUD Di Desa Cangkaung Rancaekek

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati,

Sedangkan menurut Sugiyono, 2011:15 pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini berusaha mengungkap secara mendalam dan menjawab dari fokus penelitian yaitu tentang kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh Gugus PAUD kepada tutor, faktor pendukung dan penghambat dalam membina tutor PAUD oleh pengurus Gugus PAUD, kinerja tutor PAUD setelah mendapat pembinaan.

Penggunaan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini berdasarkan kepada permasalahan yang diteliti yaitu mendeskripsikan mengenai pembinaan tutor oleh Gugus PAUD dalam rangka meningkatkan kinerja pengurus PAUD serta menganalisis data yang diperoleh.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan masalah penelitian, masing-masing variable dijelaskan sebagai berikut:

1. Pembinaan Tutor

Pembinaan tutor/pendidik merupakan pemberian bimbingan, arahan, instruksi kepada tutor yang terkait dengan peningkatan kemampuan pendidik dalam layanan PAUD yang sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak yang dilakukan oleh petugas berwenang maupun para ahli yang telah ditunjuk oleh lembaga maupun organisasi.

Yeti Nurlaelawati, 2013

Pembinaan Tutor Oleh Gugus PAUD Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Tutor PAUD Di Desa Canguang Rancaekek

2. Gugus PAUD

Gugus PAUD merupakan wadah berkumpulnya para pendidik pada level bawah dan paling memungkinkan bagi para pendidik untuk dapat berinteraksi dan berdiskusi secara cepat dalam mencari solusi terhadap permasalahan keseharian yang dihadapi di sekolahnya. Gugus juga merupakan suatu wahana pembinaan profesi bagi pendidik dan pengelola/kepala lembaga PAUD oleh unsur dan instansi terkait.

3. Kinerja Tutor

Kinerja tutor adalah hasil kerja, prestasi yang diraih serta kemampuan yang diperoleh tutor.

E. Instrument Penelitian

Instrument adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Karena penelitian ini menuntut penelitian alamiah yang langsung dihadapi oleh peneliti. Disamping itu penelitian kualitatif mempunyai adaptabilitas yang tinggi, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang ada di tempat penelitian.

Peneliti pada waktu mengumpulkan data di lapangan berperan serta dalam kegiatan subjek penelitian. Peneliti sebagai instrumen penelitian mencoba memahami dan menyesuaikan keadaan yang terjadi pada waktu penelitian, sehingga data yang didapatkan diperoleh secara akurat. Jadi manusia sebagai alat instrument penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan lembar acuan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang dirancang peneliti untuk mengetahui sejauh mana usaha

Yeti Nurlaelawati, 2013

Pembinaan Tutor Oleh Gugus PAUD Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Tutor PAUD Di Desa Canguang Rancaekek

yang dilakukan pengurus Gugus PAUD dalam pembinaan kepada tutor di Desa Cangkuang Rancaekek. Pedoman wawancara tersebut dapat dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat wawancara dilakukan.

2. Kamera

Kamera digunakan sebagai alat bantu pengumpulan bukti wawancara serta untuk mendokumentasikan kegiatan yang sedang diteliti.

3. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat untuk memudahkan peneliti dalam mengamati data secara lengkap pada waktu berlangsungnya proses penelitian. Pedoman observasi ini peneliti gunakan agar peneliti dapat melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Angket

Angket atau daftar pertanyaan adalah memuat keseluruhan pertanyaan secara terinci, mengenai peningkatan kinerja tutor dalam aspek kompetensi tutor.

F. Proses Pengembangan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara dan observasi. Dalam proses pengembangan instrument, peneliti melakukan beberapa tahapan, yaitu:

1. Membuat kisi-kisi penelitian
2. Menjabarkan kisi-kisi penelitian ke dalam pedoman wawancara.
3. Mengkonsultasikan kepada pembimbing tentang kisi-kisi dan pedoman wawancara serta observasi.
4. Merevisi pedoman wawancara.
5. Melakukan penelitian di lapangan.

G. Teknik Pengumpulan Data dan Alasan Rasional

Yeti Nurlaelawati, 2013

Pembinaan Tutor Oleh Gugus PAUD Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Tutor PAUD Di Desa Cangkuang Rancaekek

Dalam upaya mendapatkan data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap ketua pengurus Gugus PAUD, anggota Gugus, pihak pengelola lembaga PAUD Desa Canguang Rancaekek. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai pembinaan tutor oleh Gugus PAUD dalam rangka meningkatkan kinerja pengurus PAUD di Desa Canguang Rancaekek.

Wawancara bersama ketua pengurus Gugus PAUD dilakukan dengan cara tatap muka langsung yang bertempat di daerah Bojong Gempol Rancaekek. Sedangkan wawancara dengan anggota Gugus PAUD dilakukan di luar kegiatan maupun di lembaga tempat mengajar anggota Gugus PAUD. Wawancara bersama pengelola PAUD dilakukan dengan tatap muka di rumah pengelola.

Lamanya waktu wawancara disesuaikan dengan kondisi yang ada saat itu. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan beberapa responden diantaranya: ketua pengurus Gugus PAUD, sekretaris Gugus dan beberapa anggota Gugus PAUD. Aspek wawancara dalam penelitian ini adalah pemahaman tutor tentang tugas dan fungsi Gugus PAUD sebagai Pembina tutor, proses pembinaan yang dilakukan oleh pengurus Gugus PAUD kepada tutor, yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membina tutor yang ada di Desa Canguang Rancaekek.

2. Metode Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen dan laporan-laporan yang berhubungan dengan pembinaan tutor oleh Gugus PAUD dalam rangka meningkatkan kinerja pengurus PAUD, dan photo-photo kegiatan.

3. Teknik Observasi

Yeti Nurlaelawati, 2013

Pembinaan Tutor Oleh Gugus PAUD Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Tutor PAUD Di Desa Canguang Rancaekek

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengetahui dari dekat kegiatan dan peristiwa tertentu yang dilakukan oleh subjek sehingga dapat memberikan informasi yang berguna sesuai dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian, observasi dilakukan terhadap proses kinerja tutor setelah mendapat pembinaan oleh Gugus PAUD melingkupi pembuatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan evaluasi kegiatan pembelajaran. Dengan teknik ini dimungkinkan bisa melihat dan mengamati sendiri kejadian yang tampak dalam proses kinerja kinerja tutor setelah mendapat pembinaan oleh Gugus PAUD dan dalam teknik ini diharapkan bisa mengoptimalkan kemampuan peneliti dalam merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek sehingga memungkinkan pula peneliti sebagai sumber data.

Observasi dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data dimana peneliti mengamati dan mencatat informasi mengenai kinerja tutor setelah mendapat pembinaan oleh Gugus PAUD yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi kegiatan pembelajaran. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati kinerja tutor PAUD di PAUD Al-Utsaimin.

Adapun alat yang digunakan pada saat observasi yang digunakan oleh peneliti adalah pedoman observasi dan kamera.

4. Angket

Angket dilakukan untuk mengukur sejauh mana peningkatan kinerja tutor setelah mendapat pembinaan mengenai beberapa pertanyaan tentang empat kompetensi yang dimiliki oleh tutor yaitu, kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

H. Analisis Data

Dalam suatu penelitian, setelah data terkumpul maka perlu diadakan pengolahan data atau disebut juga dengan analisis data. Analisis data menurut

Yeti Nurlaelawati, 2013

Pembinaan Tutor Oleh Gugus PAUD Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Tutor PAUD Di Desa Cangkuang Rancaekek

Patton sebagaimana dikutip Moleong, 2011:280 adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Dengan demikian data yang berhasil dikumpulkan dari lokasi penelitian, disusun, dipilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Peneliti menggunakan metode induktif untuk membahas analisa data yang bersifat kualitatif, metode induktif digunakan untuk mengolah data dengan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan kemudian akhirnya ditarik suatu kesimpulan dan diperoleh suatu kebenaran. Adapun langkah-langkah yang diterapkan peneliti dalam menganalisa data yaitu mengikuti alur kegiatan yang dinyatakan oleh Milles dan Huberman dalam Sugiyono, 2009:246 bahwa analisa data terdiri dari tiga alur kegiatanyang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, paparan/penyajian data dan penarikan kesimpulan yang dilakukan selama dan sesudah penelitian.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Mereduksi data dalam konteks penelitian yang dimaksud adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuat kategori. Dengan demikian data yang direduksikan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah menyajikan data kedalam pola yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik dan matrik. Bila pola-pola ditemukan telah didukung oleh data selama

Yeti Nurlaelawati, 2013

Pembinaan Tutor Oleh Gugus PAUD Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Tutor PAUD Di Desa Canguang Rancaekek

penelitian berlangsung, maka pola tersebut menjadi pola yang baku yang selanjutnya akan disajikan pada laporan akhir penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman dalam Sugiyono, 2009:252 adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam hal ini data yang dikumpulkan, secepatnya peneliti berusaha mengambil kesimpulan mulai dari awal pengumpulan data, sehingga data yang sangat banyak dan meragukan dapat diverifikasi.

Yeti Nurlaelawati, 2013

Pembinaan Tutor Oleh Gugus PAUD Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Tutor PAUD Di Desa Cangkuang Rancaekek